



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BLENDED LEARNING TERHADAP NILAI HASIL BELAJAR MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BOGOR RAYA

Fariz Azhari^{1*}, Al Juska Sasni Akbar², Ida Royani³, Anggi Prasetya⁴

^{1,2,4}Administrasi Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

Pendidikan Guru Anak Usia Dini, Universitas Muhammadiyah Bogor Raya³

*email. azharifariz5@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Blended Learning Terhadap Nilai Hasil Belajar Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Bogor Raya, pada semester genap tahun 2021/2022. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif survey dengan tujuan mengetahui pengaruh blended learning terhadap nilai hasil belajar mahasiswa . Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini adalah berupa angket, angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala likert, dengan menyebarkan angket kepada 33 mahasiswa program studi administrasi pendidikan tahun 2021 UMBARA. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan uji Regresi dan korelasi dengan bantuan aplikasi Microsoft Office Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel blended learning memiliki pengaruh yang sangat kuat dan signifikan terhadap variabel nilai belajar mahasiswa , hal ini dibuktikan dengan nilai kolerasi yaitu 3,67 dan nilai kolerasi ini berada pada tingkat hubungan yang sangat kuat. Sehingga terdapat pengaruh secara signifikan atau secara nyata antar variabel. Dan Blended learning memiliki pengaruh kontribusi yang signifikan terhadap nilai hasil belajar mahasiswa dalam pembelajaran . Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi dengan memperoleh nilai thitung sebesar 1,304 > ttabel sebesar 0,069, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat kuat dan signifikan antara variabel blended learning terhadap variabel nilai hasil belajar mahasiswa.

Kata kunci : *Blended Learning, Nilai Hasil Belajar*

I. PENDAHULUAN

Pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin menuntut perkembangan sumber daya manusia agar mampu mengikuti persaingan yang semakin kompetitif di era globalisasi saat ini. Tidak dipungkiri lagi, bahwa pendidikan menjadi salah satu sarana strategis dalam mengembangkan sumber daya manusia, termasuk juga sumber daya manusia Indonesia yang nantinya mampu mendorong kemajuan pembangunan nasional.

Tujuan dan fungsi pendidikan tertuang dalam Pasal 3 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yakni:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”¹.

Apabila fungsi pendidikan di atas dapat terwujud, maka outcome dari pendidikan tersebut dipastikan dapat memiliki daya juang dan daya saing yang tinggi serta memiliki kemampuan yang diperlukan pada era globalisasi saat ini. Tidak hanya itu, outcome dari pendidikan juga dapat dijadikan sebagai suatu tolok ukur yang tinggi pada peradaban suatu bangsa karena dari sistem dan proses pendidikanlah maju mundurnya suatu bangsa dapat dinilai. Dengan kata lain, pendidikan merupakan salah satu investasi untuk meletakkan dasar bagi kejayaan bangsa pada masa depan.

Pembelajaran yang menjadikan mahasiswa sebagai orientasi dilakukan dengan membentuk sistem pembelajaran yang belajar lebih interaktif, menarik, dan bervariasi.

Mahasiswa perlu memiliki kompetensi yang dapat digunakan di masa depannya, seiring dengan perkembangan dunia teknologi. Peningkatan dan pengembangan kualitas pembelajaran dapat dikerjakan dengan memanfaatkan teknologi serta mengkombinasikan dengan pertemuan tatap muka langsung atau Blended Learning.³

Blended Learning adalah salah satu sistem yang dapat memfasilitasi belajar mahasiswa dengan lebih fleksibel, bervariasi, dan pemahaman tinggi. Mahasiswa dapat belajar dimana dan kapan saja tanpa dibatasi jarak, ruang dan waktu melalui sistem tersebut. Materi perkuliahan menjadi lebih bervariasi, tidak hanya dalam bentuk verbal, tetapi tampilan lebih bervariasi seperti visual, audio dan gerak.

Oliver dan Trigwell mengartikan Blended Learning adalah sebuah kombinasi teknologi berbasis web untuk mencapai tujuan pembelajaran; kombinasi dari pembelajaran face-to-face dengan pembelajaran menggunakan teknologi; kombinasi dari berbagai pendekatan pedagogik, keluaran dengan atau tanpa pengajaran teknologi kombinasi pengajaran teknologi dengan pemberian tugas. Tiga pengertian terkait Blended Learning yaitu integrasi dari gabungan perkuliahan tradisional dengan perkuliahan secara online berbasis web; kombinasi dari beberapa pendekatan pedagogik, dan kombinasi dari media dengan tools dalam sebuah pembelajaran online learning.

II. METODE PENELITIAN

Bagian ini Metode penelitian yang digunakan yaitu one group pretest-posttest design. Tempat penelitian dilakukan di SMAN 1 Gamping Kab. Sleman. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X dengan populasi 150 siswa dan sampel sebanyak 60 siswa dengan menggunakan teknik probability sampling yaitu simple random sampling. Instrumen yang digunakan adalah tes. Teknik analisis data yang digunakan yaitu statistik parametris dengan uji-t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan (thitung 19.895 > t tabel 1.67109) pada mata pelajaran PJOK di SMAN 1 Gamping setelah diterapkannya metode Blended Learning. Pengaruh yang dihasilkan tergolong tinggi dengan persentase kenaikan 26.6%. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Blended Learning memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PJOK pada siswa kelas X di SMAN 1 Gamping

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

Lembaga Universitas Muhammadiyah Bogor Raya ini berada dibawah naungan persyikatan Muhammadiyah. Universitas Muhammadiyah Bogor Raya atau disingkat UMBARA merupakan perguruan tinggi swasta yang bergabung dalam naungan jaringan perguruan tinggi muhammadiyah yang terletak di Bogor. Universitas ini gabungan dari dua perguruan tinggi yaitu Akademi Kebidanan (Akbid) Tri Dharma Husada Bandung dengan Sekolah Tinggi Keguruan dan Ilmu Pendidikan (STKIP) Muhammadiyah Bogor berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 878/E/0/2022

Tabel. 1.1
Profil Universitas Muhammadiyah Bogor Raya

<i>Universitas Muhammadiyah Bogor Raya</i> <i>Muhammadiyah University of Bogor Raya</i>	
Jens	Perguruan Tinggi Swasta
Didirikan	2022
Lembaga Induk	Perserikatan Muhammadiyah
Lokasi	Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Adapun visi dan misi Universitas Muhammadiyah Bogor Raya adalah sebagai berikut:

1. Visi : Menjadi yang terbaik dalam kecerdasan intelektual, emosional,

dan spiritual.

2. Misi : Pendidikan yang dilaksanakan oleh Muhammadiyah merupakan salah satu dari bentuk dan jenis amal usaha persyikatan yang struktur kelembagaannya bersifat formal, berjenjang dari tingkat pendidikan dasar sampai perguruan tinggi

Universitas Muhammadiyah Bogor Raya memiliki 9 program studi antara lain sebagai berikut:

1. Program Studi Administrasi Pendidikan
2. Program Studi Aktuaria (dalam proses usulan)
3. Program Studi Gizi (dalam proses usulan)
4. Program Studi Ilmu Komputer(dalam proses usulan)
5. Program Studi Kebidanan
6. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris
7. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
8. Program Studi Pendidikan Guru Anak Usia Dini (PAUD)
9. Program Magister Administrasi Pendidikan (dalam proses usulan)

Tabel 1.2
Daftar Data Frekuensi *Blended Learning*

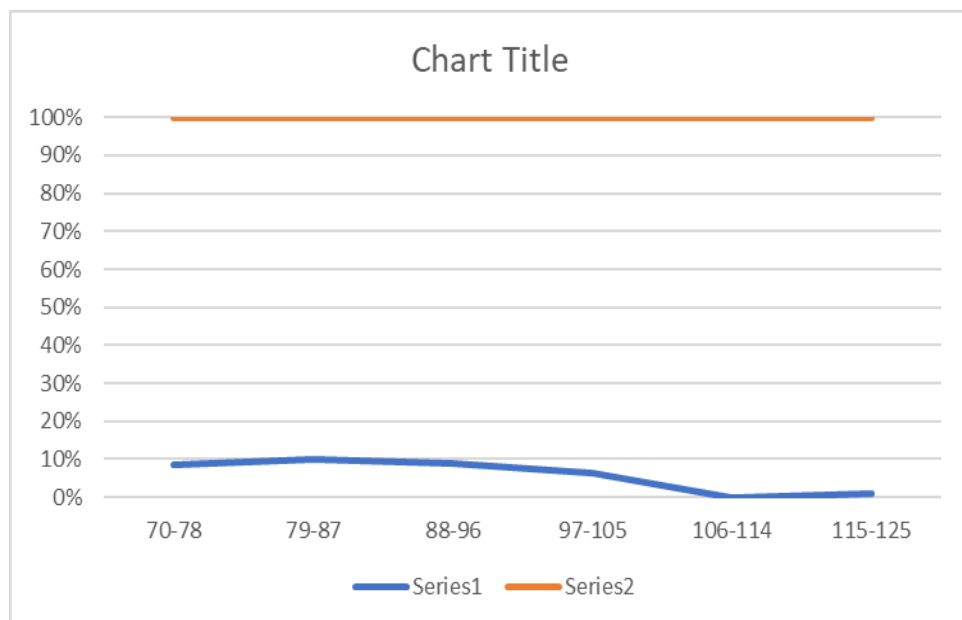
kelas interval	F_i	X_i	X_i^2	$F_i X_i$	$F_i X_i^2$	%
70-78	7	74	5476	518	38332	21.2
79-87	9	83	6889	747	62001	27.3
88-96	9	92	8464	828	76176	27.3
97-105	7	101	10201	707	71407	21.2
106-114	0	110	12100	0	0	0
115-125	1	119	14161	119	14161	3.03
Jumlah □	33	579	57291	2919	262077	100

Sumber: *Output Microsoft Office Excel 2010, 2023*

Tabel. 1.3
Kriteria Penilaian Responden

<88	Tidak Baik
89-106	Kurang Baik
106-114	Cukup Baik
114-125	Baik
>126	Sangat Baik

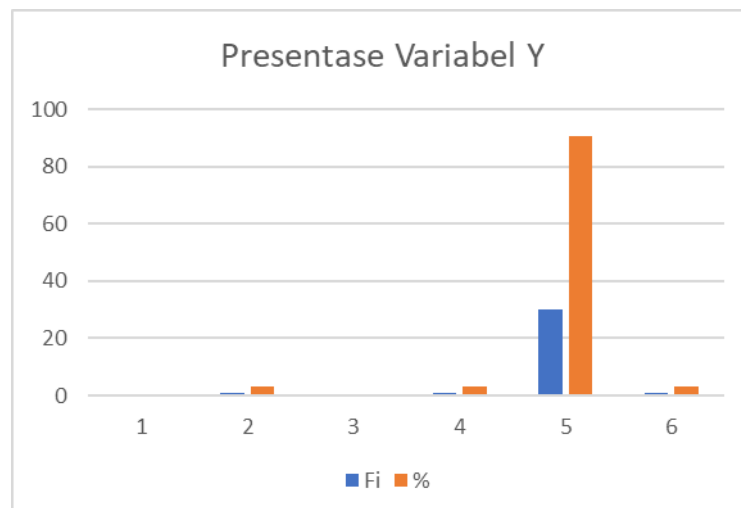
Gambar 1.4
Grafik Blended Learning



Berdasarkan tabel. 4.6 distribusi frekuensi *blende learning* di atas dapat dilihat bahwa jumlah frekuensi atau jumlah responden sebesar 33. Nilai rata-rata berada pada interval ke 3 dengan rentang nilai 88-96 yaitu 9 responden dan jumlah nilai tengahnya sebesar 579. Jumlah responden yang memiliki nilai tertinggi terdapat pada rentang nilai 88-96 yaitu 96 responden. Dan nilai yang terendah adalah rentang nilai 116-114 yaitu 0 responden.

Tabel Presentase Nilai Hasil Belajar Mahasiswa

kelas interval	F _i	%
72-76	1	3%
77-81	0	0%
82-86	1	3%
87-91	30	91%
92-96	1	3%
Jumlah	33	100%



Histogram presentase Hasil Belajar Mahasiswa (Variabel Y)

Berdasarkan gambar di atas, bisa dilihat bahwa hasil belajar mahasiswa sangat tinggi rentang nilai 87-91. Dan untuk mengetahui kecenderungan tentang Hasil nilai belajar mahasiswa secara keseluruhan dapat diketahui melalui perhitungan presentase frekuensi dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Keterangan :

F = Frekuensi yang akan dicari persentasenya
N = Banyaknya Responden

Contoh Perhitungan:

$P = 1/33 \times 100 \% = 3 \%$ (Sedang)
 $P = 0/33 \times 100 \% = 0 \%$ (Rendah)
 $P = 1/33 \times 100 \% = 3 \%$ (Sedang)
 $P = 30/33 \times 100\% = 91\%$ (Tinggi)
 $P = 1/33 \times 100\% = 3\%$ (Sedang)

Presentase	Kriteria
3%	Sedang
0%	Rendah
3%	Sedang
91%	Tinggi
3%	Sedang

Dari hasil perhitungan di atas yang menunjukkan nilai hasil mahasiswa yang memiliki skor tertinggi berada pada kelas interval 87-91 sebanyak 91%, Presentase sedang berada pada kelas interval berada pada jumlah 72-76, 82-86 dan 92-96 sebanyak 3%, dan yang memiliki skor rendah berada pada kelas interval 77-81 sebanyak 0%.

IV. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu:

1. Pembelajaran blended learning di laksanakan cukup baik dilihat dari hasil distribusi frekuensi variabel blended learning (X) pada interval ke 3 dengan rentang nilai 88-96 dengan jumlah frekuensi yaitu 27,3 % dari jumlah sample yang artinya dari kriteria penilaian baik.

2. Nilai hasil belajar mahasiswa terdapat dari hasil distribusi frekuensi variabel (Y) pada interval ke 4 dengan rentang nilai 103- 112 dengan jumlah frekuensi yaitu 91% dari jumlah sampel yang artinya dari kriteria penilaian responden sangat baik.

3. Blended Learning memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai hasil belajar mahasiswa. Berdasarkan analisis korelasi didapatkan nilai korelasi yaitu 3,67 dan nilai korelasi ini berada pada tingkat pengaruh yang sangat kuat . Sehingga terdapat terdapat pengaruh secara signifikan atau secara nyata antar variabel. Dan Blended learning memiliki pengaruh kontribusi yang signifikan terhadap nilai hasil belajar mahasiswa. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi dengan memperoleh nilai thitung sebesar 1,304. > nilai ttabel sebesar 0,069, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel blended learning terhadap variabel nilai hasil belajar mahasiswa

V. DAFTAR PUSTAKA

Republik Indonesia, 2003. *“Undang-Undang Republik Indonesia tentang Sistem Pendidikan Nasional”*. Pasal 1 Ayat 1”. Jakarta: Sekretaris Negara RI.

Rizky1, A., & Ajisuksmo2, C. R. P. (2019). *Pengaruh Orientasi Pembelajaran Dan Konsepsi Pertama. Jurnal Psikologi Talenta*, 5(1).<https://doi.org/https://doi.org/10.26858/talenta.v5i1.8351>
PENGARUH

Siregar, A. dan I. M. (2018). Pendidikan Tinggi Di Era Revolusi Industri 4 . 0 : *Model Pembelajaran E-Learning Pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Jurnal Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA), 978-623-90018-1-0, 116–124.

- AKBYIN, Hasan. *The Effect Of Blended Learning Model On High School Student's Biology Achievement And On Their Attitudes Towards The Internet*. The Turkish Online Journal of Educational Technology, volume , 2012.
- Alfath, Siti Nur. *Pengembangan Media Blended Learning Berbasis Web Enhanced Course Pada Mata Kuliah Fisika Dasar 2 Jurusan Fisika UNNEES*. Skripsi Universitas Negeri Semarang, Semarang, 2013.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. Cet. 14, 2010.
- Amri, Sofan dan Iif Khoiru Ahmadi. *Konstruksi Pengembangan Pembelajaran*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2010.
- B. Sjukur, Sulihin. Pengaruh *Blended Learning* Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa Tingkat SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, Vol 2, Nomor 3. 2012.
- Dahar, Ratna Wilis. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga, 2011.
- Emzir. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Raja Grafindo. Cet. 14, 2011.
- Fujiawati, Fuja Siti. Pemanfaatan Model Blended Learning Berbasis ONLINE Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran. Tesis Pascasarjana UPI Bandung. Bandung, 2013.